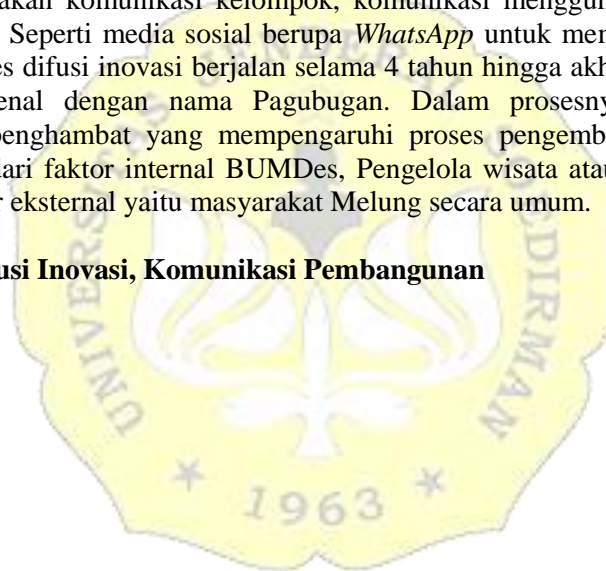


**Komunikasi Pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Berbasis Difusi Inovasi dalam Mengembangkan Wisata Pagubungan
Desa Melung**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai komunikasi pembangunan yang dijalankan oleh BUMDes berbasis difusi inovasi dalam mengembangkan Wisata Pagubungan di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses difusi inovasi BUMDes dalam pengembangan Wisata Pagubungan serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi proses pengembangan Wisata Pagubungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Terdapat dua jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu data primer yang bersumber dari wawancara mendalam dan observasi, data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pembangunan yang dijalankan oleh BUMDes Melung menggunakan komunikasi kelompok, komunikasi menggunakan media sosial dan media massa. Seperti media sosial berupa *WhatsApp* untuk mempermudah jalanya komunikasi. Proses difusi inovasi berjalan selama 4 tahun hingga akhirnya bisa menjadi wisata yang dikenal dengan nama Pagubungan. Dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengembangan wisata baik yang bersumber dari faktor internal BUMDes, Pengelola wisata atau Pemerintah Desa Melung dan faktor eksternal yaitu masyarakat Melung secara umum.

Kata Kunci : Difusi Inovasi, Komunikasi Pembangunan



**Communication on Development of Village Owned Enterprises (BUMDes)
Diffusion-Based Innovation in Developing Community Tourism
Melung Village**

ABSTRACT

This study discusses about the communication development carried out by BUMDes based on the diffusion of innovation in developing Community Tourism in Melung Village, Kedungbanteng District. The purpose of this study is to describe the diffusion innovation of BUMDes in the development of Pagubugan Tourism and to identify the supporting and inhibiting factors affecting the development process of Pagubugan Tourism. This research uses case study qualitative method. There are two types of data used by the author in this study, namely primary data sourced from in-depth interviews and observations, secondary data obtained from documentation related to research. The results of this study indicate that development communication carried out by BUMDes Melung uses group communication, communication through social media and mass media, as well as social media assistance such WhatsApp Application to facilitate communication. The process of diffusion of innovation went on for 4 years until finally it could become a tourism known as Pagubugan. In the process, there are supporting and inhibiting factors that affect the tourism development process, both originating from internal BUMDes, tourism managers or the Melung Village Government and external factors, namely the Melung community in general.

Keywords: Diffusion of Innovation, Development Communication

